

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA,
E-COMMERCE DAN LOVE OF MONEY TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UTP Surakarta)

¹Erfina Putri Pembayun, ²Supartini, ³Syahriar

Email: erfinaputri248@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the influence of: (1) Entrepreneurship Knowledge; (2) Family Environment; (3) E-Commerce; and (4) Love of Money on the entrepreneurial interest of students in the Faculty of Economics and Business at UTP Surakarta. This study is quantitative in nature, and data analysis is conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The study utilizes primary data obtained from questionnaire responses collected through saturation sampling (census). The population and sample of this study consist of 105 respondents who are students in the Faculty of Economics and Business and have taken entrepreneurship courses. Out of the 105 questionnaires distributed, the researcher successfully collected 99 questionnaires suitable for further analysis. The results of this study indicate that partially (t-test), the variables of entrepreneurship knowledge, family environment, and love of money have a significant influence on entrepreneurial interest, while the e-commerce variable does not have a significant influence on entrepreneurial interest. However, simultaneously (F-test), the variables of entrepreneurship knowledge, family environment, e-commerce, and love of money have a significant influence on entrepreneurial interest. The coefficient of determination test result (R^2), show an Adjusted R Square value of 51.4%, indicating that 48.6% of the remaining variance is influenced by other variables outside the scope of this study.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge, Family Environment, E-Commerce, Love Of Money, and Entrepreneurial Interest.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari : (1) Pengetahuan Kewirausahaan; (2) Lingkungan Keluarga, (3) *E-Commerce* serta; (4) *Love of Money* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden dengan teknik pengumpulan data *saturation sampling* (sampling jenuh) atau sensus. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis sebanyak 105 responden dengan kriteria telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Dari 105 kuesioner yang dibagikan, peneliti berhasil mengumpulkan 99 kuesioner yang layak untuk diolah lebih lanjut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji T) variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *love of money* berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan variabel *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Namun secara simultan (uji F) variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *e-commerce* dan *love of money* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi R^2 memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 51,4% dan sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : *Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, E-Commerce, Love Of Money, dan Minat Berwirausaha.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia menjadi perhatian masyarakat dunia dikarenakan peran besarnya sebagai tuan rumah KTT G20 tahun 2022 yang diadakan di Bali. Indonesia merupakan negara yang mewakili Asia Tenggara dalam forum utama kerjasama ekonomi internasional yang disebut dengan G20 (*Group Of Twenty*). G20 ialah forum penting untuk kerja sama ekonomi internasional yang terdiri dari negara-negara dengan ekonomi terbesar di dunia, 19 negara dan satu lembaga Uni Eropa (Indah, 2022). Masuknya Indonesia ke dalam jajaran G20 membuktikan bahwa sektor perekonomian Indonesia cukup diperhitungkan dunia.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III 2022 meningkat sebesar 1,81% dibandingkan dengan triwulan II 2022. Pada triwulan ketiga tahun 2022 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat sebesar 5,72% dari tahun sebelumnya (BPS, 2022a). Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa Indonesia dapat bangkit dari dampak buruk pandemi Covid-19. Perekonomian Indonesia yang berkembang pesat tersebut tidak serta merta menjamin bahwa masyarakat Indonesia telah terbebas dari masalah perekonomian.

Salah satu masalah dalam bidang ekonomi yang masih dirasakan masyarakat Indonesia hingga saat ini adalah pengangguran. Pengangguran di Indonesia tidak memandang tingkat pendidikan, bahkan Universitas juga turut andil dalam menyumbang pengangguran di Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan BPS pada tahun 2022 Universitas atau lulusan Sarjana turut serta menyumbang sebesar 4,80% pengangguran di Indonesia (BPS, 2022b).

Menghadapi kenyataan tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta turut serta dalam mendukung pemerintah untuk mengentaskan masalah pengangguran di Indonesia dengan mendukung program kewirausahaan

untuk para mahasiswa. Program tersebut antara lain seperti pemberian mata kuliah kewirausahaan, mendukung mahasiswa untuk mengikuti program Wirausaha Merdeka, membentuk unit kegiatan mahasiswa berbasis kewirausahaan, dan lain sebagainya. Harapannya pengetahuan kewirausahaan yang telah ditanamkan pada diri mahasiswa tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi seseorang yang memiliki jiwa wirausaha yang handal dan berkompeten.

Menumbuhkan minat berwirausaha pada diri mahasiswa dapat mendorong mereka untuk menjadi wirausahawan yang mampu menghasilkan lapangan pekerjaan baru yang mampu menyerap tenaga kerja, dengan begitu tingkat pengangguran dapat berkurang sehingga terciptalah kemakmuran. Minat berwirausaha mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *e-commerce* dan *love of money*.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan faktor penting yang mampu mendorong seseorang untuk berwirausaha. Mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha memerlukan pengetahuan kewirausahaan agar mahir dalam mengenali peluang usaha, dan kelak mampu menggunakan peluang usaha untuk melahirkan lapangan kerja baru (Hendrawan & Sirine, 2017).

Faktor selanjutnya adalah lingkungan keluarga. Kepribadian seorang anak akan tercipta dari pengaruh yang diberikan oleh keluarganya. Pengaruh positif mengenai minat untuk berwirausaha yang diberikan oleh keluarga akan menciptakan minat berwirausaha pada diri anak (Puspita, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha ialah merebaknya *e-commerce*. Perkembangan teknologi merambat kesegala bidang, tidak terkecuali pada bidang ekonomi. Digitalisasi ekonomi telah melahirkan inovasi baru dalam bidang pemasaran produk yang dikenal dengan *e-commerce*.

Minat usaha juga dapat dipengaruhi oleh kesukaan seseorang pada uang atau disebut dengan *love of money*. Seseorang yang mempunyai rasa *love of money* yang besar akan cenderung memandang uang sebagai sesuatu yang positif atau baik, sebab jumlah uang yang dimiliki merepresentasikan pencapaian prestasi, keberadaan uang dianggap sebagai kebebasan, dan bentuk kepercayaan diri (Astungkara & Widayanti, 2020).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Gultom (2021) dengan variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, e-commerce dan ditambah dengan variabel *love of money* dari penelitian Putri & Suryanawa (2022), dengan demikian peneliti dapat mengangkat judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *E-Commerce* dan *Love Of Money* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”.

2. Identifikasi Masalah

- a. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa?
- b. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa?
- c. Apakah *E-Commerce* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa?
- d. Apakah *Love Of Money* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa?
- e. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *E-Commerce* dan *Love Of Money* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
- b. Untuk menguji pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
- c. Untuk menguji pengaruh *E-Commerce* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
- d. Untuk menguji pengaruh *Love Of Money* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

- e. Untuk menguji pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *E-Commerce* dan *Love Of Money* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta
- b. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP
Bagi mahasiswa FEB UTP agar dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dalam dirinya. Dengan begitu mahasiswa dapat menyadari dan mengasah potensi kewirausahaan yang dimiliki sehingga dapat menjadi bekal untuk berkarir di masa depan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Harapannya penelitian ini mampu memberikan wawasan baru kepada pembaca sebagai referensi maupun bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

B. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN & HIPOTESIS

1. Landasan teori

a. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Dalam penelitian yang mengusung minat berwirausaha *Theory of Planned Behavior* (TPB) ini merupakan teori yang sering dipakai (Liñán & Chen, 2009). Teori ini dikenalkan oleh Ajzen tepatnya pada awal tahun 1990. TPB berpendapat bahwa penetapan langsung yang sangat vital dari aksi ialah tindakan seseorang untuk bertindak atau tidak bertindak yang didasari atas minat pada dirinya sendiri (Ajzen, 2005). Said & Iskandar (2020) menjelaskan bahwa TPB mempunyai tiga komponen yang menciptakan minat seseorang antara sebagai berikut:

- 1) Sikap
Sikap digambarkan sebagai penilaian yang dimiliki seorang individu terhadap perbuatan yang digemari serta pandangan terhadap perbuatan wirausaha yang diulas membedakan ambisi untuk menjadi seorang wirausahawan dengan ambisi bekerja menjadi karyawan.
- 2) Norma subjektif
Norma subjektif yaitu perilaku yang timbul karena merasakan adanya tekanan sosial. Keberadaan keluarga, kerabat, rekan, serta orang lain mempengaruhi pendapat pada diri seseorang, pendapat itulah yang akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk berwirausaha ataupun menjadi karyawan.
- 3) Kontrol perilaku
Kontrol perilaku akan menggambarkan persepsi atau tanggapan atas kesulitan ataupun kemudahan guna melengkapi ketertarikan atas suatu perilaku.

b. Minat Berwirausaha
Minat berwirausaha adalah hasrat dan kecenderungan seorang individu untuk melaksanakan aksi inovatif dan kreatif dalam mengeksplorasi sumberdaya berupa modal, bahan baku atau mentah, serta tenaga kerja guna menciptakan produk baru dengan tujuan untuk menyejahterakan individu dan masyarakat (Puspita, 2022).

c. Pengetahuan Kewirausahaan
Pengetahuan kewirausahaan adalah seluruh informasi yang diterima ketika mengikuti proses pembelajaran dan pengalaman, yang dapat dijadikan sebagai pelatihan dan pemahaman, agar memiliki kemampuan untuk meminimalisir risiko (Maharani, 2022).

d. Lingkungan Keluarga
Lingkungan keluarga ialah kelompok paling kecil di masyarakat sekaligus lingkungan pertama yang

mampu mempengaruhi karakter anak (Fathiyannida & Erawati, 2021). Orang tua yang menekuni dunia usaha tertentu mampu memunculkan minat berwirausaha pada diri anaknya untuk terjun di dunia usaha yang sama juga (Puspita, 2022).

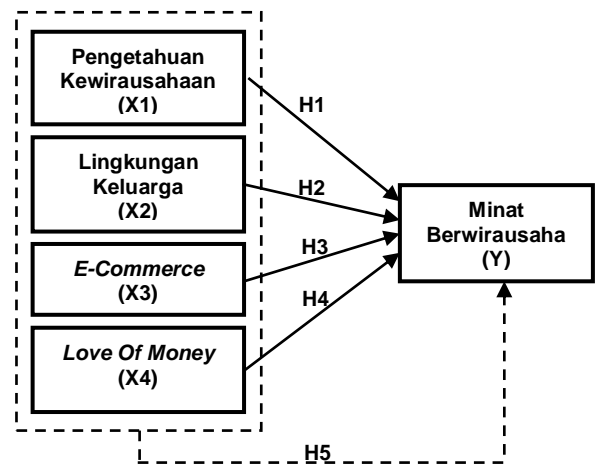
e. E-commerce

E-commerce adalah metode serta sistem yang dapat dimanfaatkan untuk bertransaksi baik penjualan maupun pembelian dengan memakai alat elektronik, khususnya internet dan juga telepon (Puspita, 2022).

f. Love of money

Menurut Locke (1996), *love of money* adalah media yang digunakan untuk mengukur skala-skala keperluan, ambisi dan obsesi seorang individu akan uang. Sedangkan menurut Putri & Suryanawa (2022), *love of money* ialah rasa kegemaran seseorang akan uang.

2. Kerangka pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan gambar :

- ▶ : Pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen
- - - - -▶ : Pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen

3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori yang telah disampaikan sebelumnya, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

- H1 : Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa
- H2 : Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa
- H3 : *E-Commerce* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa
- H4 : *Love Of Money* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa
- H5 : Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *E-Commerce* dan *Love Of Money* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis sebanyak 105 responden dengan kriteria telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden dengan teknik pengumpulan data *saturation sampling* (sampling jenuh) atau sensus. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Instrumen penelitian dalam penelitian ini memakai skala likert yang mempunyai tingkatan sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5). Data penelitian yang telah diperoleh dari responden selanjutnya akan diolah oleh peneliti dengan bantuan SPSS versi 25.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data, dari total 105 sampel penelitian peneliti berhasil mengumpulkan 99 data penelitian yang dapat diolah lebih lanjut. Deskripsi karakteristik responden diolah dengan menggunakan SPSS versi 25 dimana dikelompokkan berdasarkan program studi, angkatan, penerimaan mata kuliah kewirausahaan, penggunaan

e-commerce, serta kepemilikan usaha mandiri.

Hasil pengujian program studi menunjukkan S1 Akuntansi sebanyak 18 orang dengan presentase sebesar 18,2%, sedangkan program studi S1 Manajemen sebanyak 81 orang dengan presentase sebesar 81,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari total 99 responden dengan presentase 100% program studi S1 Manajemen paling dominan dengan jumlah responden sebanyak 81 orang dengan presentase sebesar 81,8%.

Hasil pengujian angkatan menunjukkan angkatan 2019 sebanyak 43 orang dengan presentase sebesar 43,4%, angkatan 2020 sebanyak 30 orang dengan presentase sebesar 30,3% dan angkatan 2021 sebanyak 26 orang dengan presentase sebesar 26,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari total 99 responden dengan presentase 100% angkatan 2019 menjadi angkatan paling dominan dengan jumlah 43 orang dan presentase sebesar 43,4%.

Hasil pengujian penerimaan mata kuliah kewirausahaan menunjukkan bahwa semua responden dalam penelitian ini telah menempuh mata kuliah kewirausahaan tanpa terkecuali. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua responden dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

Hasil pengujian penggunaan *e-commerce* menunjukkan bahwa sebanyak 95 orang dengan presentase sebesar 96% mengaku sudah pernah bertransaksi dengan menggunakan *e-commerce*, sedangkan sebanyak 4 orang dengan presentase 4% belum pernah bertransaksi dengan menggunakan *e-commerce*. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini sudah pernah melakukan transaksi dengan menggunakan *e-commerce*.

Hasil pengujian kepemilikan usaha mandiri responden menunjukkan bahwa sebanyak 18 orang dengan presentase sebesar 18,2% mengaku telah memiliki usaha mandiri, sedangkan sebanyak 81 orang dengan presentase sebesar 81,8% tidak memiliki usaha mandiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini tidak memiliki usaha mandiri.

1. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 25, menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) diukur dengan instrumen yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan 99 responden dihasilkan rentang teoritis dengan nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 25, sedangkan rentang aktual dengan nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 25. Mean teoritis dari variabel pengetahuan kewirausahaan adalah 15 dan mean aktual 21,61 dengan standar deviasi 2,381.

Variabel Lingkungan Keluarga (X2) diukur dengan instrumen yang terdiri dari 6 pertanyaan dengan 99 responden dihasilkan rentang teoritis dengan nilai terendah 6 dan nilai tertinggi 30, sedangkan rentang aktual dengan nilai terendah 18 dan nilai tertinggi 30. Mean teoritis dari variabel lingkungan keluarga adalah 18 dan mean aktual 24,58 dengan standar deviasi 2,942.

Variabel *E-Commerce* (X3) diukur dengan instrumen yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan 99 responden dihasilkan rentang teoritis dengan nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 25, sedangkan rentang aktual dengan nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 25. Mean teoritis dari variabel *e-commerce* adalah 15 dan mean aktual 21,31 dengan standar deviasi 2,598.

Variabel *Love of Money* (X4) diukur dengan instrumen yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan 99 responden dihasilkan rentang teoritis dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 50, sedangkan rentang aktual dengan nilai terendah 28 dan nilai tertinggi 50. Mean teoritis dari variabel *love of money* adalah 30 dan mean aktual 38,99 dengan standar deviasi 5,100.

Variabel Minat Berwirausaha (Y) diukur dengan instrumen yang terdiri dari 6 pertanyaan dengan 99 responden dihasilkan

rentang teoritis dengan nilai terendah 6 dan nilai tertinggi 30, sedangkan rentang aktual dengan nilai terendah 18 dan nilai tertinggi 30. Mean teoritis dari variabel lingkungan keluarga adalah 18 dan mean aktual 26,08 dengan standar deviasi 3,228.

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Hasil uji validitas dapat dilihat dari tabel dibawah dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua pernyataan variabel independen dinyatakan valid.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pertanyaan 1	0,543	0,1975	Valid
	Pertanyaan 2	0,798	0,1975	Valid
	Pertanyaan 3	0,855	0,1975	Valid
	Pertanyaan 4	0,802	0,1975	Valid
	Pertanyaan 5	0,800	0,1975	Valid
Lingkungan Keluarga (X2)	Pertanyaan 1	0,782	0,1975	Valid
	Pertanyaan 2	0,773	0,1975	Valid
	Pertanyaan 3	0,540	0,1975	Valid
	Pertanyaan 4	0,725	0,1975	Valid
	Pertanyaan 5	0,721	0,1975	Valid
	Pertanyaan 6	0,635	0,1975	Valid
E-Commerce (X3)	Pertanyaan 1	0,869	0,1975	Valid
	Pertanyaan 2	0,860	0,1975	Valid
	Pertanyaan 3	0,850	0,1975	Valid
	Pertanyaan 4	0,862	0,1975	Valid
	Pertanyaan 5	0,876	0,1975	Valid
Love of Money (X4)	Pertanyaan 1	0,537	0,1975	Valid
	Pertanyaan 2	0,557	0,1975	Valid
	Pertanyaan 3	0,552	0,1975	Valid
	Pertanyaan 4	0,615	0,1975	Valid
	Pertanyaan 5	0,631	0,1975	Valid
	Pertanyaan 6	0,676	0,1975	Valid
	Pertanyaan 7	0,635	0,1975	Valid
	Pertanyaan 8	0,591	0,1975	Valid
	Pertanyaan 9	0,536	0,1975	Valid
	Pertanyaan 10	0,348	0,1975	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Pertanyaan 1	0,751	0,1975	Valid
	Pertanyaan 2	0,796	0,1975	Valid
	Pertanyaan 3	0,832	0,1975	Valid
	Pertanyaan 4	0,842	0,1975	Valid
	Pertanyaan 5	0,836	0,1975	Valid
	Pertanyaan 6	0,781	0,1975	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

2) Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Jumlah Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	5	0,810	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	6	0,784	Reliabel
<i>E-Commerce</i> (X3)	5	0,915	Reliabel
<i>Love of Money</i> (X4)	10	0,751	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	6	0,890	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 2 diatas semua variabel dikatakan reliabel. Hal ini terlihat dari nilai *Cronbach's Alpha* yang $> 0,60$, sehingga tidak terjadi masalah pada uji reliabilitasnya.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	99
Exact Sig. (2-tailed)	,291

Sumber: Data primer diolah, 2023

Uji normalitas pada tabel 3 diatas menggunakan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa signifikansinya sebesar 0,291 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

	Variabel	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Kewirausahaan	,733	1,364
	Lingkungan Keluarga	,660	1,516
	<i>E-Commerce</i>	,598	1,671
	<i>Love of Money</i>	,762	1,311

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolineritas, karena hasil perhitungan nilai *tolerance* dari setiap variabel bebas menunjukkan hasil lebih dari 0,10 dan hasil perhitungan VIF kurang dari 10.

3) Uji Heterokedastisitas

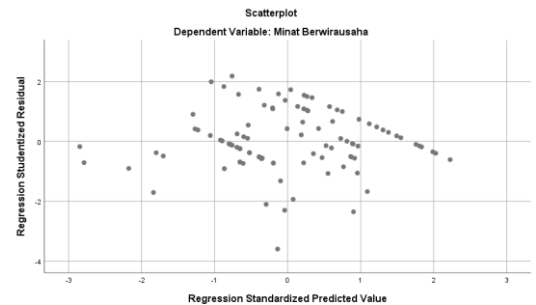
Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diperiksa dengan memakai metode grafik dan uji glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolute residual dengan variabel bebas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Model	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	,109	
Pengetahuan Kewirausahaan	,650	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga	,297	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>E-Commerce</i>	,715	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Love of Money</i>	,567	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua variabel tidak mengalami gejala heterokedastisitas karena nilai signifikansi > 0,05. Uji heterokedastisitas dapat dilihat juga dari grafik Scatterplot, sebagai berikut:



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2023

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

	Variabel	Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	,479
	Pengetahuan Kewirausahaan	,464
	Lingkungan Keluarga	,458
	<i>E-Commerce</i>	,014
	<i>Love of Money</i>	,103

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan analisis data diatas, maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = 0,479 + 0,464X_1 + 0,458X_2 + 0,014X_3 + 0,103X_4 + e$$

Persamaan hasil regresi linier berganda di atas memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Nilai pada konstanta bertanda positif 0,479 yang dapat diartikan jika variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *e-commerce* dan

love of money sama dianggap konstan pada angka 0, maka minat berwirausaha mahasiswa nilainya sebesar 0,479.

- b. Nilai koefisien Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,464 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 1x maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat sebesar 0,464 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- c. Nilai koefisien Lingkungan Keluarga sebesar 0,458 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 1x maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat sebesar 0,458 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- d. Nilai koefisien *E-Commerce* sebesar 0,014 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel *E-Commerce* sebesar 1x maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat sebesar 0,014 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- e. Nilai koefisien *Love of Money* sebesar 0,103 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel *Love of Money* sebesar 1x maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat sebesar 0,103 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji t berguna untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *e-commerce* dan *love of money* terhadap

variabel terikat yaitu minat berwirausaha mahasiswa.

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a			
	Variabel	t	Sig.
1	(Constant)	,189	,851
	Pengetahuan Kewirausahaan	4,161	,000
	Lingkungan Keluarga	4,813	,000
	<i>E-Commerce</i>	,122	,903
	<i>Love of Money</i>	2,019	,046

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 hasil uji parsial (Uji t) di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian untuk hasil uji t adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui nilai t_{tabel} , maka $t_{tabel} = \alpha/2$; $df = n - k - 1$.

Maka diperolehlah $t_{tabel} = 1,98552$

1) Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) 4,161, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,161 > 1,985$) dan tingkat Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

2) Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Lingkungan Keluarga (X_2) 4,813, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,813 > 1,985$) dan tingkat Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

3) *E-Commerce*

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel *E-Commerce* (X_3) 0,122, artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,122 < 1,985$) dan tingkat Sig. sebesar

0,903 > 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa variabel *E-Commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

4) *Love Of Money*

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel *Love Of Money* (X4) 2,019, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,019 > 1,985) dan tingkat Sig. sebesar 0,046 < 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa variabel *Love Of Money* berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

2) **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
1 Regression	26,875	,000 ^b

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel V.15 menunjukkan hasil penelitian tabel uji simultan (Uji F) sebagai berikut, apabila Sig F > α 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Apabila Sig F < α 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui F_{tabel} , maka harus diketahui df 1 dan df 2 sebagai berikut:

Df 1 = k-1 (k adalah jumlah variabel x+y)

$$= 5 - 1$$

$$= 4$$

Df 2 = n - k (n adalah jumlah data)

$$= 99 - 5$$

$$= 94$$

$$F_{tabel} = 2,47$$

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (26,875 > 2,47) dan tingkat signifikansi 0,000

< 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat diartikan bahwa semua variabel independen yaitu Pengetahuan

Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), *E-Commerce* (X3) dan *Love of Money* (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y).

3) **Uji koefisien determinan (R²)**

Uji Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,730 ^a	,534	,514

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel V.16 dapat dilihat hasil dari *Adjusted R²* sebesar 0,514, maka dikatakan variabel Minat Berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), *E-Commerce* (X3) dan *Love of Money* (X4) sebesar 51,4% dan sisanya sebesar 48,6% disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. **Pembahasan**

a. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEB UTP Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan uji parsial (Uji T) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,161 > 1,985) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka H_1 diterima.

Dari hasil analisis data diatas pengetahuan kewirausahaan

mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Putri & Suryanawa (2022) berpendapat bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dikuasai oleh mahasiswa maka makin terbuka pula wawasan mahasiswa mengenai keunggulan, kelemahan maupun strategi yang dibutuhkan dalam berwirausaha sehingga dapat menarik minat mahasiswa dalam berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki dapat memberikan informasi dan petunjuk yang dibutuhkan untuk membangun sebuah usaha. Oleh karena itu para wirausahawan dituntut untuk memiliki pengetahuan kewirausahaan yang cukup sehingga dapat memahami bidang usaha yang ingin dimasuki, dengan begitu timbulnya risiko bisnis di masa mendatang dapat ditangani dan diminimalisir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gultom (2021) dan Putri & Suryanawa (2022), yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

b. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEB UTP Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan uji parsial (Uji T) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,813 > 1,985$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima.

Dari hasil analisis data di atas lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Buchari (2013) menjelaskan bahwa orang tua yang memiliki usaha mandiri mempunyai kecenderungan untuk mempengaruhi anaknya untuk menjadi pengusaha. Hal tersebut dapat dipicu dari pola pikir orang

tua yang mempengaruhi perilaku dan persepsi anak di masa mendatang mengenai kecakapan dalam bekerja. Sehingga adanya pengaruh dalam lingkungan keluarga inilah yang dapat mendorong minat mahasiswa dalam berwirausaha. Semakin tinggi pengaruh yang diberikan keluarga mengenai berwirausaha, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kristianti (2022) dan Puspita (2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

c. Pengaruh E-Commerce (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil variabel *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEB UTP Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan uji parsial (Uji T) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,122 < 1,985$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,903 > 0,05$ maka H3 ditolak.

Dari hasil analisis data di atas *e-commerce* tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dikarenakan sebagian besar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta merasa kesulitan untuk mengoperasikan *e-commerce*. Walaupun keberadaan *e-commerce* sangat bermanfaat bagi para wirausahawan dalam memasarkan produknya, namun apabila wirausahawan sebagai pengguna *e-commerce* merasa kesulitan untuk mengoperasikan *e-commerce*, maka tidak akan tertarik untuk menggunakan *e-commerce* sebagai opsi utama untuk memasarkan produknya dan akan mencari cara lain untuk memasarkan produknya. Semakin tinggi kemudahan dalam mengoperasikan *e-commerce* maka akan semakin

tinggi pula pengaruh *e-commerce* dalam menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha, sebaliknya jika tingkat kemudahan dalam penggunaan *e-commerce* rendah maka pengaruh *e-commerce* untuk menarik minat berwirausaha mahasiswa juga rendah. Sehingga dengan adanya kesulitan yang dialami dalam mengoperasikan *e-commerce* tersebut menjadikan variabel ini tidak cukup kuat untuk menarik minat Mahasiswa FEB UTP untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gultom (2021) dan Nurulita (2022) yang menunjukkan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

d. Pengaruh *Love of Money* (X4) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil variabel *love of money* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEB UTP Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan uji parsial (Uji T) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,019 > 1,985$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$ maka H_4 diterima.

Dari hasil analisis data diatas *love of money* mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Coleman (1992) dalam Kristianti (2022) menyatakan bahwa peradaban kapitalis mampu memunculkan pemikiran bahwa uang dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk menilai segala sesuatu dan diinginkan hampir oleh setiap orang. Wirausaha dipandang sebagai salah satu cara yang dapat diambil oleh seseorang yang memiliki sifat *love of money* yang tinggi untuk memperkaya diri. Semakin tinggi sifat *love of money* pada diri mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha demi memenuhi tujuannya untuk

mendapatkan uang atau keuntungan yang melimpah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kristianti (2022) dan Putri & Suryanawa (2022) yang menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

e. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *E-Commerce* dan *Love Of Money* terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *e-commerce* dan *love of money* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UTP Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan uji simultan (Uji F) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,875 > 2,47$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

E. KESIMPULAN & SARAN

1. Kesimpulan

- a. Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Love of Money* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta. Sedangkan variabel *E-Commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta.
- b. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *E-Commerce* dan *Love of Money* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta.
- c. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) untuk nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan,

Lingkungan Keluarga, *E-Commerce* dan *Love of Money* sebesar 51,4% dan sisanya sebesar 48,6% disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang akan diberikan peneliti antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna serta dapat membuka wawasan pembaca tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *e-commerce* dan *love of money* terhadap minat berwirausaha.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.
- 2) Penelitian berikutnya diharapkan mampu untuk mengembangkan penelitian ini sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna, sebab dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel independen hanya mampu menjabarkan sebesar 51,4% terhadap minat berwirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 48,6% disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lainnya selain yang diteliti dalam penelitian ini.
- 3) Penelitian berikutnya diharapkan dapat meningkatkan populasi penelitian guna mencapai hasil penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *EBOOK: Attitudes, Personality and Behaviour*. McGraw-hill education (UK).
- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42–52.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.
- Astungkara, A., & Widayanti, R. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 257–265. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.725>
- BPS. (2022a). *Ekonomi Indonesia Triwulan III-2022 Tumbuh 5,72 Persen*. Badan Pusat Statistik. [https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1914/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2022-tumbuh-5-72-persen--y-on-y-.html#:~:text=Sampai dengan triwulan III-2022,c-to-c\)](https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1914/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2022-tumbuh-5-72-persen--y-on-y-.html#:~:text=Sampai dengan triwulan III-2022,c-to-c)).
- BPS. (2022b). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Buchari, A. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Edina, C. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNIKA Soegijapranata Semarang*. Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)*, 1(1), 53–60.
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan

- terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83–94.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. In *Universitas Diponegoro* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce , Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(2), 40–46.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(03), 291–314.
- Heni, U. (2018). *Pengaruh Love Of Money, Perilaku Machiavellian Dan Jenis Kelamin Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif S1 Prodi Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Hidayati, A. (2021). Pengaruh Personal Attitude, Self Efficacy Dan Love Of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *JEKMA*, 2(3), 1–9.
- Hilman, I. (2018). Penetapan Desa Wirausaha Dan Strategi Pengembangannya. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 28–36. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.644>
- Indah, R. N. (2022). *Apa itu G20 dan Manfaatnya untuk Indonesia*. Kemenkeu RI. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-singawang/baca-artikel/14747/Apa-itu-G20-dan-Manfaatnya-untuk-Indonesia.html>
- Kirana, D. G. C., & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016). *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1).
- Kristianti, N. M. M. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga dan Love of Money terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(4), 1101–1112. <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i04.35820>
- Kurniati, E. D. (2015). *Kewirausahaan industri*. Deepublish.
- Kurniullah, A. Z., Simarmata, H. M. P., Sari, A. P., Sisca, S., Mardia, M., Lie, D., Anggusti, M., Purba, B., Mastuti, R., & Dewi, I. K. (2021). *Kewirausahaan dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Liñán, F., & Chen, Y. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship theory and practice*, 33(3), 593–617.
- Locke, E. A. (1996). Motivation through conscious goal setting. *Applied and preventive psychology*, 5(2), 117–124.
- Luna-Arocas, R., & Tang, T. L.-P. (2004). The Love of Money, Satisfaction, and the Protestant Work Ethic: Money Profiles Among University Professors in the U.S.A. and Spain. *Journal of Business Ethics*, 50(4), 329–354. <https://doi.org/10.1023/B:BUSI.0000025081.51622.2f>
- Maharani, Z. N. (2022). *Pengaruh E-Commerce, Pemanfaatan IT, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Online (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2018-2020)*. IAIN KUDUS.
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (2011). IBM SPSS exact tests. *Armonk, NY: IBM Corporation*, 23–24.
- Milkovich, G. T., Newman, J., & Gerhart, B. A. (2011). *Compensation*. New York: McGraw-Hill.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2020). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Self Efficacy Dan Adversity Quotient. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2), 161–174. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2390>

- Nur Hasanah, R. (2019). *Pengaruh Kreativitas, Sikap Mandiri, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMS Periode 2015–2017)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurulita, S. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta*. UPN"Veteran" Yogyakarta.
- Puspita, J. (2022). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Untuk berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Kos di Lingkungan Kampus UIN Raden Intan Lampung). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(1), 60–73.
- Putri, N. P. Y. E., & Suryanawa, I. K. (2022). Love of Money, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2736–2747.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70. <http://jurnalhikmah.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/10/13>
- Rubenstein, C. (1981). Money and self-esteem, relationships, secrecy, envy, satisfaction. *Psychology Today*, 15(5), 29.
- Said, I. N., & Iskandar, D. D. (2020). Entrepreneurship Monitor (GEM) mengenai minat berwirausaha di Indonesia juga menunjukkan kecenderungan minat. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), 201–211.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (19 ed.). Alfabeta.
- Tang, T. L.-P. (1992). The Meaning of Money Revisited. *Journal of Organizational Behavior*, 13(2), 197–202. <http://www.jstor.org/stable/2488183>
- UTP. (2023a). *Fakultas & Prodi di UTP Surakarta*. Universitas Tunas Pembangunan. <http://pmb.utp.ac.id/>
- UTP. (2023b). *Visi & Misi UTP Surakarta*. Universitas Tunas Pembangunan. <https://utp.ac.id/visi-misi>
- Veronika, K., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan E-Commerce dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan-JBMK*, 2(1), 309–324.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, Dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>
- Yurianto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2669–267